



Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Coffee Shop Di Kecamatan Coblong

Denden Rahmat¹, Deri Apriadi²

¹²Univesritas Kebangsaan Republik Indonesia

Email dendenrahmat9@gmail.com¹deriukri08@gmail.com.

Alamat: Jl. Terusan Halimun No.37 (Pelajar Pejuang 45)

Korespondensi Penulis: Dendenrahmat9@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial knowledge and financial attitude on financial behavior in coffee shop owners in Coblong District, Bandung City. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to 32 respondents who own coffee shops. The results of the validity and reliability test showed that all research instruments were valid and reliable. Multiple regression analysis revealed that both financial knowledge and financial attitude had a significant effect on financial behavior, with a significance value below 0.05. Among the two variables, financial attitude has the most dominant influence on financial behavior. These findings confirm the importance of improving financial knowledge and attitudes to build good financial behavior among coffee shop business actors. The results of this study provide the implication that strengthening financial attitude and financial knowledge is very important to support the sustainability and competitiveness of the coffee shop business in the midst of fierce competition.*

Keywords: financial attitude, financial behavior, financial knowledge, coffee shop, financial management.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada pemilik coffee shop di Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang dibagikan kepada 32 responden pemilik coffee shop. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa baik financial knowledge maupun financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial behavior, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Di antara kedua variabel, financial attitude memiliki pengaruh paling dominan terhadap financial behavior. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan dan sikap keuangan untuk membangun perilaku keuangan yang baik di kalangan pelaku usaha coffee shop. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan financial attitude dan financial knowledge sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis coffee shop di tengah persaingan yang ketat.*

Kata kunci: financial attitude, financial behavior, financial knowledge, coffee shop, financial management.

1. LATAR BELAKANG

Bagian Seiring dengan perkembangannya teknologi dan mesin yang canggih, masyarakat Indonesia berlomba-lomba mendirikan bisnis salah satunya di bisnis coffee shop yang saat ini telah berjamur khususnya di kota Bandung lebih tepatnya di kecamatan Coblong. Akan tetapi dimana banyak orang yang mendirikan usaha coffee shop tetapi tidak paham dalam perilaku mengelola keuangannya, oleh karena itu pelaku usaha di bisnis coffee shop ini harus memiliki kemampuan dalam mengelola uang dengan baik. Kemampuan seseorang mengelola dan menganggarkan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas kondisi keuangannya yang disebut Financial Behavior (Masjidah et al., 2024)

Diera modern ini pemahaman dan mengelola keuangan semakin penting terutama bagi para pemilik usaha kecil agar usahanya tidak mengalami kerugian, seperti beberapa coffee shop yang tidak mampu bertahan lama karena kurangnya dasar pengetahuan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan yang bijak dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak terkait pengeluaran investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang (Masjidah et al., 2024)

Pengaturan dan pengelolaan keuangan tentu sangat dibutuhkan pengetahuan didalamnya, tanpa pengetahuan dasar akan mengelola keuangan maka pengelolaan tersebut tidak akan maksimal. Pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai

Received: 10 Juni 2025; Revised: 5 Juli 2025; Accepted: 25 Juli 2025; Published: 14 Agustus 2025
Dendenrahmat9@gmail.com

Financial Knowledge. Semakin banyak pengetahuan keuangan maka semakin banyak keputusan keuangan yang diambil (Winanda, 2021).

Selain dari pengetahuan pengelolaan uang yang baik juga seorang harus memiliki perilaku keuangan (Financial Attitude)) dicerminkan individu apabila memiliki pola pikir yang baik tentang uang dan persepsi pengelolaan uang untuk masa depan, tidak mengendalikan seseorang dengan uang atau dapat menyelesaikan segala permasalahan dengan uang, dapat mengontrol keuangan, merasa bersyukur, tidak menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting dan pandangan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada di bank (Masjidah et al., 2024).

Perilaku keuangan yang baik sangat penting bagi keberhasilan bisnis coffee shop, yang sering kali memiliki margin keuntungan yang tipis dan menghadapi persaingan yang ketat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dapat mempengaruhi keputusan bisnis, termasuk pengelolaan arus kas, investasi dalam peralatan baru, dan pemasaran. Sedangkan menurut (Sandi et al., 2020) financial behavior adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Berdasarkan fenomena tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada *coffee shop* di Kecamatan Coblong.

ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Apriadi,et all (2024) Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan mendapatkan laba yang cukup tinggi.

Financial Knowledge adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan tabungan. Pengetahuan ini memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab.

Financial knowledge berkaitan erat dengan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan strategi keuangan jangka panjang yang sehat. Individu dengan pengetahuan keuangan tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi.

Financial Attitude adalah pola pikir, nilai, dan persepsi seseorang terhadap uang yang tercermin dalam cara ia memandang pengeluaran, menabung, dan merencanakan masa depan keuangannya. Dalam suatu perusahaan, segala sesuatu yang dilakukan dituntut untuk dapat berjalan cepat, lancar dan terarah dalam rangka penyesuaian dengan modernisasi yang terjadi serta mencapai tujuan secara efektif dan efisien Tugiyono J (2019).

Masjidah et al. (2024) juga menyebutkan bahwa financial attitude sangat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, seperti apakah seseorang menabung, berinvestasi, atau justru boros. Dalam konteks pengusaha coffee shop, sikap ini berpengaruh dalam alokasi dana operasional maupun investasi usaha.

Financial Behavior adalah tindakan nyata seseorang dalam mengelola keuangannya sehari-hari, termasuk bagaimana ia mengatur anggaran, menabung, berinvestasi, serta menggunakan utang.

Dalam penelitian Sandi et al. (2020), dijelaskan bahwa financial behavior dipengaruhi oleh kombinasi dari pengetahuan dan sikap keuangan. Pengusaha yang memiliki perilaku keuangan baik lebih mampu mempertahankan usahanya dan menghadapi tantangan ekonomi.

3. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Setiap objek yang memiliki serta mempunyai kuantitas dan juga karakteristik tertentu di sebut dengan Populasi (Masjidah et al., 2024). Dalam penelitian ini Jumlah populasi nya adalah 32 sama dengan sampel yang di teliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dibagikan langsung kepada responden pemilik Coffee Shop. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 pada Coffee Shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

C. Uji Validitas

Uji validasi tujuannya untuk mengetahui keabsahan dari suatu populasi. Dengan memberikan pertanyaan dalam kuesioner untuk mendapatkan hasil yang di inginkan peneliti. Setiap melakukan uji validasi biasanya dilakukannya perbandingan antara hasil pertanyaan dengan hasil seluruhnya. Uji ini dilakukan secara statistik guna mengetahui perbandingan dari hasil tersebut dengan cara manual atau aplikasi komputer (Julita, 2023). Hasil validitas yang di dapatkan melalui perbandingan nilai data yang valid uji validitas menggunakan SPSS versi 25.

D. Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui atau mengukur sebuah indikator pada suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui kestabilan semua jawaban dari pertanyaan tersebut. Maka variabel tersebut baru bisa dikatakan realibel. Maka dari itu uji ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengukur hasil pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak. Penulis memakai persamaan Jika Alpha Cronbach $\geq 0,60$ maka variabel tersebut realibel (Julita, 2023).

E. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

F. Uji Determinasi Kefisien (R²)

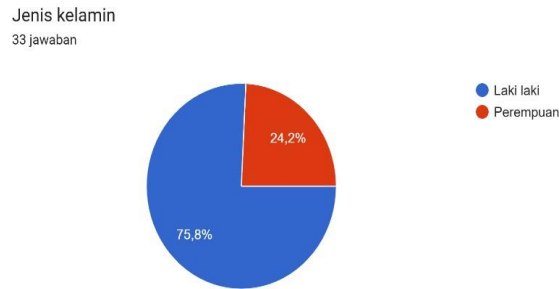
Uji Determinasi Koefisien R² adalah antar 0–1, jika nilai yang di dapatkan semakin dekat dengan angka 1 maka semakin baik atau dapat dikatakan bahwa variabel dependen dapat di jelaskan dengan baik oleh variabel independen, begitu juga sebaliknya. Nilai R² memiliki 3 kategori yaitu kuat, moderat, dan lemah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Deskripsi Karakteristik

Responden Deskripsi karakteristik responden merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden berdasarkan faktor demografi yang disesuaikan dengan item pertanyaan tentang identitas responden pada kuesioner penelitian. Karakteristik reponden penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia dan pengelolaan coffeeshop pertahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden sehingga diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

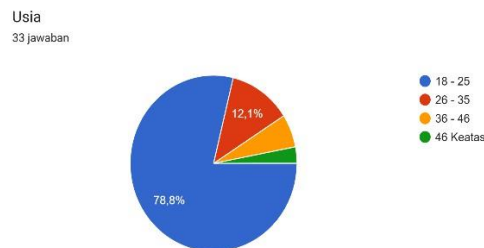


Sumber : Data diolah 2025

Gambar 1 : Jenis Kelamin

Ditinjau dari karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden adalah sebanyak 18 responden atau sebesar 75,8% dan perempuan sebanyak 8 responden atau 24,2% dari total keseluruhan responden. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan jumlah responden yaitu sebanyak 32 dengan didominasi oleh jenis kelamin laki- laki sebanyak 75,8%.

Usia Responden

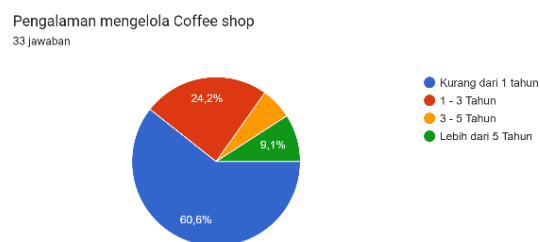


Sumber : Data diolah 2025

Gambar 2 : Usia

Ditinjau dari karakteristik usia pada penelitian ini responden didominasi oleh usia 18 tahun s.d. 25 tahun sebanyak 21 responden atau 78,8% dari 100% responden. Kemudian Responden lain memiliki rentang usia 26 tahun s.d. 35 tahun sebanyak 4 responden atau 12,1%, usia 36 tahun s.d. 46 tahun sebanyak 2 responden atau 6,1%, dan usia 46 tahun keatas sebanyak 1 responden atau 3%.

Pengalaman pengelolaan Coffee Shop



Sumber : Data diolah 2025

Gambar 3 : Pengalaman Pengelolaan Coffee Shop

Ditinjau dari karakteristik pengalaman pertahun, di peringkat pertama sebanyak 60,6% didominasi oleh responden dengan pengalaman pengelolaan Coffee Shop kurang dari 1 tahun. Peringkat kedua terdiri dari 24,2% responden pengalaman pengelolaan coffee shop selama 1-3 tahun. Peringkat ketiga terdiri dari 9,1% responden memiliki pengalaman pengelolaan coffee selama 3-5 tahun. Peringkat keempat terdiri dari 6,1% responden memiliki pengalaman pengelolaan coffee shop lebih dari 5 tahun.

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Indikator	Nilai Koefisien Korelasi		Kesimpulan
	Nilai Signifikan	5%	
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid
X2.7	0,000	0,05	Valid
Y1	0,001	0,05	Valid
Y2	0,000	0,05	Valid
Y3	0,000	0,05	Valid
Y4	0,000	0,05	Valid
Y5	0,000	0,05	Valid
Y6	0,000	0,05	Valid
Y7	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah 2025

Pengujian reabilitas ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana setiap variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang konsisten saat diukur secara berulang. Dalam, konteks ini nilai Cronbach's Alpha digunakan sebagai indikator reabilitas. Nilai yang dihasilkan pada setiap variabel menunjukkan tingkat keandalan yang cukup tinggi, dimana Financial Knowledge (X1) memperoleh nilai 0,896, yang mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki konsistensi internal yang kuat dalam pengukurannya. Financial Attitude (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864, mendekati angka 0,8 yang sering dianggap sebagai ambang batas tinggi, menunjukkan bahwa mutu layanan yang diukur dalam penelitian ini cukup dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil. Sementara itu, Financial Behavior (Y) memiliki nilai sebesar 0,904, menunjukkan bahwa pengukuran financial behavior dapat dianggap stabil dan konsisten. Secara keseluruhan, nilai-nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel melebihi ambang batas 0,6 yang dianggap sebagai batas minimum untuk reliabilitas yang dapat diterima. Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya saat dilakukan pengukuran ulang.

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Koefisien Deteminasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,744	,726	1,90706

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 4 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,087		1,001	,325
	Financial Knowledge	,249	,292	2,567	,016
	Financial Attitude	,659	,663	5,826	,000

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 5 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306,499	2	153,249	42,137	,000 ^b
	Residual	105,470	29	3,637		
	Total	411,969	31			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Data diolah 2025.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Nilai F hitung tercatat sebesar 42,137, yang melebihi nilai F tabel yang hanya 4,15, serta menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersamaan, variabel Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), memberikan dampak yang signifikan terhadap Financial behavior (Y). Dengan kata lain, interaksi kedua variabel tersebut berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi financial behavior, menunjukkan bahwa coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung harus memperhatikan dan mengelola kedua aspek ini secara bersamaan untuk meningkatkan financial behavior secara keseluruhan. Hasil analisis mengenai pengaruh variabel Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), terhadap

Financial Behavior (Y) di coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung menunjukkan temuan yang menarik. Variabel Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Financial Behavior (Y), dengan nilai signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000, mengindikasikan bahwa penerapan Financial Knowledge dan Financial Attitude yang efektif dapat secara substansial meningkatkan Financial Behavior. Dari hasil analisis lebih lanjut, diperoleh nilai koefisien beta untuk masing-masing variabel: Financial Knowledge (X1) memiliki nilai 0,292, dan Financial Attitude (X2) bernilai 0,663. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi financial behavior, menegaskan pentingnya financial attitude yang baik untuk mencapai financial behavior yang tinggi.

Dengan demikian, fokus coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung dalam meningkatkan financial attitude akan sangat berdampak positif pada financial behavior secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa financial attitude yang baik tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi pengelola coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung, tetapi juga berperan penting dalam membangun financial behavior seorang pengusaha coffee shop yang lebih memuaskan. Berdasarkan hasil analisis, variabel Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior secara kolektif berdampak signifikan terhadap Financial Behavior untuk pengelola coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Temuan ini menekankan pentingnya financial behavior dalam meningkatkan pengelolaan coffee shop.

Dalam hal ini, coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung perlu menekankan penerapan financial knowledge dan financial attitude untuk meningkatkan financial management behavior bagi pengusaha coffee shop di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Dalam dunia usaha yang kompetitif, pengusaha coffee shop harus mampu mengetahui pengetahuan variabel tersebut agar coffee shop mampu bertahan. Oleh karena itu, perusahaan coffee shop di kecamatan Coblong Kota Bandung harus memfokuskan pengetahuan keuangannya dengan mengetahui financial knowledge dan financial attitude untuk bisa meningkatkan financial manajemen behavior agar perusahaan coffee shop memiliki pembukuan keuangan yang efektif untuk terus mampu bersaing dengan perusahaan coffee shop lainnya.

Untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam meningkatkan bisnis untuk perusahaan coffee shop maka perusahaan itu sendiri perlu melakukan evaluasi berkala terhadap financial knowledge dan financial attitude agar meningkatnya financial manajemen behavior dengan menganalisis dan memperbaiki data-data keuangan yang objektif bagi perusahaan coffee shop itu sendiri secara menyeluruh. ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pemilik coffee shop di Kecamatan Coblong, Kota Bandung, ditemukan bahwa financial knowledge dan financial attitude secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. Uji statistik menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti penerapan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku keuangan pengelola coffee shop. Di antara kedua variabel tersebut, financial attitude memiliki pengaruh paling dominan terhadap financial behavior, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien beta yang lebih tinggi dibandingkan financial knowledge. Hal ini menegaskan bahwa sikap keuangan yang positif sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan efektif di lingkungan bisnis coffee shop yang kompetitif.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan financial knowledge dan financial attitude harus menjadi fokus utama bagi pemilik coffee shop dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha mereka. Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap kedua aspek tersebut sangat diperlukan agar coffee shop mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, diharapkan para pelaku usaha dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, menjaga arus kas, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Masjidah, T. T., Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Melalui Tingkat Pendidikan (Studi Pada Warung Kopi di Kecamatan Bungah). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 5(01), 1.
<https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v5i01.2590>
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian

- Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM SUB Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5, 39–50. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Sandi, K., Worokinasih, S., Darmawan, A., Kunci, K., Keuangan, P., & Keuangan, P. (2020). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA YOUTH ENTREPRENEUR KOTA MALANG*. <https://profit.ub.ac.id>
- Apriadi, D., Lucky, M. P., Lestari, E. B., Utami, E. Y., & Wendy. (2024). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Edunomika*, 8(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13761>.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309–322.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26(69), 362–377.
- Prawira, A. F. (2022). Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 125–132.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15.
- Rachmawati, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 15–24.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Widyastuti, R., & Nurkhin, A. (2020). The Role of Financial Attitude in Mediating the Influence of Financial Literacy on Financial Management Behavior. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 40–50.
- Prabawanti, R. Y. (2021). Analisis Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(1), 33–45.
- Hsiao, Y. J., & Tsai, W. C. (2018). Financial literacy and participation in the derivatives markets. *Journal of Banking & Finance*, 88, 15–29.
- Tang, N., Baker, A., & Peter, P. (2015). Investigating the disconnect between financial knowledge and behavior: The role of parental influence and psychological characteristics in responsible financial behaviors among young adults. *Journal of Consumer Affairs*, 49(2), 376–406.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 78–85.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 1–10.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315.

<https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Tugiyono, J. (2019). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan LPK Pramidia Bandung. *TEDC*, 13(3), 267–274.

<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2967635&val=26458&title=PENGARUH%20MOTIVASI%20KERJA%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20LPK%20PRAMIDIA%20BANDUNG>

Winanda, S. M. (2021). *SKRIPSI ACC CETAK SHENI MEGA WINANDA - Sheni Winanda*